

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan yang terdapat pada aspek kesehatan. Rumah sakit digunakan untuk tempat berkumpulnya orang dengan kondisi yang sakit atau sehat, serta dapat sebagai lokasi penyakit menular yang berpotensi terjadinya gangguan kesehatan dan pencemaran pada lingkungan. Rumah sakit memberi pelayanan dalam aspek kesehatan untuk masyarakat yang dipengaruhi dari berkembangnya ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, teknologi yang *modern*, serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan dan mudah dijangkau untuk bagi masyarakat yang bertujuan terwujudnya tingkatan kesehatan yang tinggi (Agustina dkk, 2018).

Teknologi Informasi (TI) sudah menyebar di bidang kesehatan melalui teknologi yang mampu memberikan dampak positif untuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa pemeriksaan, diagnosis, pengobatan hingga pengambilan keputusan medis (Rumambi dkk, 2017). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah teknologi informasi di rumah sakit dengan tujuan agar mendukung segala fungsi *management* serta penentuan keputusan yang diambil dalam memberikan pelayanan medis. Teknologi seperti SIMRS memungkinkan perawat untuk menafsirkan, menemukan, mengatur, serta mengevaluasi informasi dari berbagai sumber untuk lebih menginformasikan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam perawatan pasien (Moghaddam dkk, 2019). Selain untuk

mendukung proses fungsi *management* dan penentuan keputusan yang diambil dalam memberikan pelayanan medis, SIMRS membantu rumah sakit untuk mengelola segala informasi keuangan dan medis administratif (Rezaian dkk, 2018). SIMRS berperan sangat penting dalam meningkatkan proses kesehatan dan dalam proses penyediaan layanan perawatan pasien di rumah sakit (Ahmadi dkk, 2019). SIMRS berguna untuk semua pegawai medis yang mengacu pada sistem SIMRS untuk melakukan kegiatan operasional yang ada di rumah sakit (Tsumoto dkk, 2020). Secara teknis, SIMRS akan mengintegrasikan semua *Information System* di *internal* institusi kesehatan menjadi satu kesatuan sistem (Trinkunas, 2018). SIMRS yang terdapat pada rumah sakit akan memudahkan pegawai dalam mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang efektif (Han, 2020). SIMRS juga masih menjadi salah satu bagian dalam penerapan sistem pengendalian kegiatan yang baik di sebuah rumah sakit (Bessane dkk, 2019).

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yakni rumah sakit yang memberikan pelayanan serta sarana kesehatan yang berlokasi di Jl. Ki Ageng Pemanahan No.1-6, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. RSUD kota Yogyakarta telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1987 dan menjadi penyedia layanan kesehatan untuk masyarakat.

RSUD Kota Yogyakarta adalah rumah sakit yang sudah mengimplementasikan SIMRS. Penggunaan SIMRS di RSUD Kota Yogyakarta khususnya di bidang rekam medis merupakan susunan aktivitas yang terintegrasi dalam proses *management* yakni pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan data. Sampai saat ini, penggunaan SIMRS masih dimanfaatkan dan digunakan untuk membantu pekerjaan khususnya bagian rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta. Evaluasi dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan pertama bahwa SIMRS telah dimanfaatkan di sektor publik pada bagian rekam

medis sehingga diperlukan evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki SIMRS agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan di rumah sakit. Pertimbangan yang kedua yaitu kegiatan rekam medis memiliki beban kerja yang tinggi, sehingga dengan dimanfaatkannya SIMRS diharapkan bisa membantu pekerjaan pengguna agar efisien, akurat, tepat serta mudah ketika menyelesaikan proses pekerjaan. Pertimbangan yang ketiga yaitu Terdapat keluhan dari pengguna pada divisi rekam medis terkait penambahan fitur yang sering kali tidak mendapatkan sosialisasi terlebih dahulu. Pertimbangan terakhir yaitu adanya informasi rekam medis pasien (*ouput*) yang dihasilkan oleh SIMRS belum lengkap.

Evaluasi sistem informasi adalah sebuah usaha yang bertujuan agar mengetahui keadaan sistem yang sebenarnya dalam penggunaan suatu sistem informasi (Putra dkk, 2020). Dengan mengevaluasi suatu sistem, pencapaian seluruh pekerjaan dalam penggunaan sistem informasi dapat diidentifikasi serta dapat merencanakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja suatu sistem informasi. Dalam usaha meningkatkan fungsi SIMRS, adanya evaluasi harus dilakukan agar mengetahui aspek positif yang mendukung dalam pemanfaatan SIMRS serta mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat menyebabkan hambatan. Evaluasi SIMRS perlu dilakukan untuk mengukur atau menilai manfaat apa saja yang dihasilkan serta berguna untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengguna serta organisasi di rumah sakit.

Model yang dapat dimanfaatkan dalam mengevaluasi suatu sistem informasi salah satunya memanfaatkan *Human Organization Technology (HOT) Fit Model* (Khotimah dkk, 2018). Model *HOT-Fit* merupakan penggabungan dari model sebelumnya dalam mengukur keberhasilan suatu *information system* yaitu model *Delone and Mclean* serta model *IT Organization Fit* oleh Morton (Sibuea dkk, 2017). *HOT-Fit model* menunjukkan mengenai hubungan timbal balik diantara *Human, Organization, Process*, dan *Technology* (Arlan dkk, 2019). Komponen paling utama model *HOT-Fit* adalah *human* dimana mencakup penggunaan

sistem dan kepuasan pengguna, *organization* mencakup struktur dan lingkungan organisasi, serta *technology* mencakup kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan (Khotimah, 2021). Model *HOT-Fit* dapat saling berhubungan yang dipengaruhi antara *Human*, *Technology*, dan *Organization* secara fit (Bandiyono dkk, 2020). Oleh karena itu, SIMRS khususnya bagian rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta dapat dievaluasi menggunakan model *HOT-Fit*. Dengan digunakannya model *HOT-Fit*, SIMRS pada bagian rekam medis nantinya akan dievaluasi dari tiga faktor utama yaitu manusia, organisasi, serta teknologi terhadap keberhasilan penerapan SIMRS di RSUD Kota Yogyakarta, sehingga dengan adanya evaluasi dapat ditemukannya permasalahan yang sedang dihadapi oleh pengguna SIMRS yang bertujuan agar digunakan rujukan di dalam proses perbaikan maupun penyempurnaan SIMRS agar terimplementasi sesuai dalam visi dan misi di RSUD Kota Yogyakarta.

Melalui penjelasan diatas, maka perlu penelitian yang berjudul **“Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Bagian Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta Menggunakan Metode HOT-Fit”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada penjelasan dari latar belakang, terdapat identifikasi permasalahannya meliputi:

1. Terdapat keluhan dari pengguna SIMRS pada divisi rekam medis terkait penambahan fitur yang sering kali tidak mendapatkan sosialisasi terlebih dahulu.
2. Adanya informasi rekam medis pasien (*ouput*) yang dihasilkan oleh SIMRS belum lengkap.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun batas permasalahan pada penelitian ini yaitu meliputi:

1. Metode yang dipakai di dalam penelitian ini menggunakan model *HOT-Fit*.
2. Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi, wawancara, kuesioner serta menggunakan pendekatan kuantitatif.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada deskripsi latar belakang serta identifikasi permasalahan, sehingga perumusan masalah di dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana cara mengevaluasi SIMRS pada bagian rekam medis yang terdapat di RSUD Kota Yogyakarta menggunakan metode *HOT-Fit*?
2. Bagaimana cara mengetahui keberhasilan penerapan SIMRS bagian rekam medis dari faktor manusia, teknologi, dan organisasi di RSUD Kota Yogyakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari penjelasan rumusan permasalahan, dapat diperoleh tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap hubungan antar variabel dan mengetahui kendala yang sedang dialami menggunakan metode *HOT-Fit* di dalam penggunaan SIMRS pada bagian rekam medis yang terdapat di RSUD Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan SIMRS dengan memanfaatkan model *HOT-Fit* pada bagian rekam medis yang terdapat di RSUD Kota Yogyakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Bersumber pada latar belakang serta identifikasi permasalahan, manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini yakni:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai acuan di dalam proses mengembangkan SIMRS pada bagian rekam medis yang terdapat di RSUD Kota Yogyakarta.
2. Membantu RSUD Kota Yogyakarta dalam melakukan evaluasi SIMRS bagian rekam medis dalam meningkatkan penerapan sistem.